

PENGARUH KULIAH *ONLINE* DAN MOTIVASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PASCASARJANA UNAI

Priadi Sianturi¹, Harlyn Siagian², P.E Sudjiman³
Universitas Advent Indonesia Bandung^{1,2,3}
harlyn.siagian@unai.edu

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa dampak kuliah online dan motivasi terhadap prestasi belajar mahasiswa pascasarjana Universitas Advent Indonesia (UNAI). Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Data dikumpulkan dengan metode daftar pertanyaan atau kuesioner dengan menggunakan skala likert. Teknik analisa adalah menggunakan regresi linier dengan uji t uji F, Uji Koefisien Determinasi serta linier berganda yang digunakan untuk menguji hipotesis yang menggunakan SPSS. Hasil penelitian didapat bahwa prestasi belajar mahasiswa pascasarjana UNAI dapat dipengaruhi secara positif dari variabel pembelajaran kuliah secara online dan motivasi.

Kata kunci: *Kuliah Online, Motivasi, Prestasi Belajar*

ABSTRACT

This research aims to determine and analyze the impact of online lectures and motivation on the learning achievement of Universitas Advent Indonesia (UNAI) postgraduate student. The method used is quantitative descriptive. Data was collected using a questionnaire or questionnaire method using a Likert scale. The analysis technique is using linear regression with the F test t test, Determination Coefficient Test and multiple linear tests which are used to test hypotheses using SPSS. The research results showed that the learning achievement of UNAI postgraduate students could be positively influenced by the variables of online lecture learning and motivation.

Keywords: *Online Class, Motivation, Learning Achievement*

PENDAHULUAN

Tahun 2023 adalah tahun dimana Indonesia memasuki era *back to normal* dimana pembatasan aktivitas terkait *covid-19* pandemi sudah dicabut oleh pemerintah. Dalam sektor pendidikan, hal ini menyebabkan mode pembelajaran berbasis digitalisasi masif dilakukan bahkan semenjak masa pandemi. Saat ini, perkembangan informasi teknologi digital semakin cepat berpengaruh terhadap cara beraktivitas masyarakat termasuk dunia pendidikan seperti pembelajaran secara *online* dan media berbasis digital lainnya.

Universitas Advent Indonesia (UNAI) merupakan salah satu perguruan tinggi yang terdampak pandemi Covid-19 yang mengakibatkan UNAI mengubah metode perkuliahan tatap muka menjadi perkuliahan *online* bahkan sampai setelah masa pandemi terutama untuk program pascasarjana. Program Pascasarjana UNAI saat ini sudah menggunakan Moodle untuk *e-management* kelas dan manganoan Zoom untuk pembelajaran online.

Pembelajaran *online* menjadi sebuah pembelajaran yang disampaikan dengan media teknologi informasi yang terhubung dengan internet. Interaksi antara tenaga pengajar, siswa, dan lingkungan belajar yang mencakup materi ajar, sumber belajar, dan media pembelajaran yang dimediasi oleh perangkat komunikasi yang umum digunakan, baik yang dirancang khusus maupun tidak (Pratiwi, 2020). Poin penting pembelajaran digital adalah merancang kegiatan mengajar dan menggunakan aplikasi yang fleksibel dan *friendly used*.

Prestasi didasari atas kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengalami proses belajar. Dengan kata lain prestasi merupakan hasil dari interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Prestasi belajar dapat juga dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang digunakan oleh dosen (Dimiyati & Mudjiono, 2013). Jadi, seorang tenaga pengajar harus menggunakan metode yang tepat untuk membuat pembelajaran tersebut efektif dan dapat dimengerti oleh mahasiswa (Limbong, 2020). Limbong dalam tulisannya juga menyebutkan perlu melihat dampak jangka panjang dari kuliah *online*, untuk menganalisis apakah prestasi belajar terus meningkat atau tidak.

Setiap orang dalam kehidupan sehari-hari mempunyai motivasi yang mendorong dia untuk mencapai keinginannya. Motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah dan kegigihan. Motivasi dalam proses belajar adalah sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri mahasiswa yang menimbulkan kegiatan belajar, arah dan hasil dari kegiatan belajar (Santrock, 2011). Motivasi juga dapat memengaruhi apa, kapan, dan bagaimana siswa belajar (Gunadi, 2014).

Prestasi belajar sangat erat kaitannya dengan motivasi dimana apabila ada motivasi yang kuat maka seseorang akan bersungguh-sungguh dalam mencurahkan segala perhatiannya untuk mencapai hasil dari proses belajarnya (Wayhuni, 2010). Berdasarkan hasil penelitian serupa yang dilakukan sebelumnya menunjukkan banyak mahasiswa yang berprestasi pada saat pandemi dibandingkan sebelumnya dimana pembelajaran dilakukan secara *online*, artinya selama masa pandemi mahasiswa yang berkuliah secara *online* masih mampu memiliki peluang untuk mencapai prestasi yang tinggi dengan menjaga motivasi belajar mereka (Purnawinandi, 2021).

Berdasarkan penjelasan diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu,

1. Bagaimana dampak kuliah online dan motivasi terhadap prestasi belajar mahasiswa pascasarjana UNAI
2. Mengidentifikasi isu-isu kuliah online
3. Solusi apa yang dapat dibuat untuk mengatasi masalah kuliah *online*. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis dampak kuliah online dan motivasi terhadap prestasi belajar mahasiswa pascasarjana UNAI.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kuantitatif, dimana pendekatan deskriptif kuantitatif digunakan untuk membuat gambaran mengenai fenomena yang ada dengan menghubungkan variable bebas dan terikat didukung dengan data-data berupa angka yang dihasilkan dari keadaan sebenarnya. Adapun teknik

pengumpulan data dilakukan dengan daftar pertanyaan (questionnaire) dengan menggunakan skala *likert*.

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa UNAI yang aktif sedangkan sampel penelitian ini adalah seluruh mahasiswa pascasarjana yaitu Magister Manajemen dan Filsafat. Dalam penentuan sampel, penulis menggunakan sampling aksidental. Data yang digunakan adalah data primer dalam bentuk questioner. Metode analisa data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji t untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing *variable* bebas terhadap *variable* terikat, uji F untuk mencari hubungan secara simultan, uji koefisien determinasi dan regresi linier.

HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

Hasil

A. Uji Validitas dan Reabilitas

Hasil uji coba instrument, dapat dijelaskan bahwa semua nilai r -hitung $>$ r -tabel berdasarkan uji signifikan 0.05, artinya variabel X1 dari total 10 item uji coba diperoleh semua item valid, Variabel X2 dari total 10 butir item uji coba diperoleh semua juga valid dan terakhir variabel Y dari 10 Item uji coba diperoleh semua item valid. Jadi semua variabel dapat disimpulkan valid.

Jika nilai Cronbach's alpha $r_{11} > 0,60$ menurut pernyataan Surjeni (2014) maka hasil uji tersebut reliabel, tetapi sebaliknya jika $r_{11} < 0,60$ maka hasil uji tidak reliabel. Hasil uji variabel X1 diperoleh nilai r_{11} adalah 0,865 sedangkan variabel X2 didapat nilai r_{11} sebesar 0,892. Untuk variabel Y diperoleh nilai r_{11} sebesar 0,937. Jadi semua variabel diperoleh hasil $< 0,60$ sehingga dapat disimpulkan data reliabel.

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang telah diperoleh memiliki sebaran yang terdistribusi normal atau tidak. Oleh karena itu, sebelum dilakukan pengujian lanjutan dilakukan terlebih dahulu uji normalitas menggunakan *menggunakan Kolmogorov Smirnov Test* dengan signifikansi sebesar 5%. Jika nilai signifikansi (Sig.) $>$ 5% maka sebaran data terdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai signifikansi (Sig.) $<$ 5% maka sebaran data tidak terdistribusi normal.

N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	3,36280597
Most Extreme Differences	Absolute	0,090
	Positive	0,055
	Negative	-0,090
Test Statistic		0,090
Exact Sig. (2-tailed)		0,367
Point Probability		0,000

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 1 diatas diketahui bahwa nilai Signifikansi 0.365 $>$ 0.05 maka sebaran data terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk memberikan informasi ada tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel bebas dalam model regresi. Persyaratan uji multikolinieritas adalah nilai *tolerance* > 10% dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10.

Model				Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		Beta					Tolerance	VIF
1	(Constant)	-4,931	3,024		-1,631	0,106		
	KULIAH ONLINE	0,252	0,067	0,260	3,784	0,000	0,621	1,611
	MOTIVASI BELAJAR	0,800	0,083	0,660	9,607	0,000	0,621	1,611

Gambar 2. Hasil Uji Multikolinieritas

Berdasarkan gambar 2 diatas diketahui bahwa nilai tolerance dan VIF masing-masing-masing variabel bebas yakni 0.621 dan 1.611 mengartikan tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas (Multikolinieritas).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi. Uji ini dilakukan dengan metode analisis Uji Gleser dengan syarat adalah nilai signifikansi (Sig.) > 5% maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas sebaliknya jika nilai signifikansi (Sig.) < 5% maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

Model				Standardized Coefficients	t	Sig.
		Beta				
1	(Constant)	-1,067	1,921		-0,555	0,580
	KULIAH ONLINE	-0,021	0,042	-0,062	-0,492	0,624
	MOTIVASI BELAJAR	0,099	0,053	0,236	1,870	0,064

Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 3 diatas diketahui bahwa signikansi masing-masing variabel bebas yakni 0.624 dan 0.064 mengartikan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

C. Uji t

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variable bebas terhadap variable terikat. Syarat Uji t adalah nilai signifikansi (Sig.) < 5% dan t hitung > t tabel.

Model				Standardized Coefficients	t	Sig.
				Beta		
1	(Constant)	-4,931	3,024		-1,631	0,106
	KULIAH ONLINE	0,252	0,067	0,260	3,784	0,000
	MOTIVASI BELAJAR	0,800	0,083	0,660	9,607	0,000

Gambar 4. Hasil Uji t

Dari hasil uji t gambar 4 diatas terkait kuliah online menunjukkan nilai signifikansi $0 < 0.05$, dan hasil t hitung $3.784 > t$ tabel 1.984. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X1 yaitu Kuliah Online berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar.

Diperoleh juga dari hasil uji t diatas terkait motivasi menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0 < 0.05$, dan hasil t hitung $9.607 > t$ tabel 1.984. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X2 yaitu Motivasi berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar.

D. Uji F

Untuk dapat mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat maka menggunakan Uji F. Syarat Uji F adalah nilai signifikansi (Sig.) $< 5\%$ dan F hitung $> F$ tabel.

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2815,052	2	1407,526	121,952	.000 ^b
	Residual	1119,538	97	11,542		
	Total	3934,590	99			

Gambar 5. Hasil Uji F

Dari hasil uji F gambar 5 diatas menunjukkan nilai signifikansi 0 lebih kecil dari nilai tingkat signifikansi 0.05, dan hasil F hitung 121.952 lebih besar dari angka F tabel 3.09. Hal ini menunjukkan bahwa bahwa secara simultan variabel Kuliah Online dan Motivasi berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar.

E. Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi bertujuan untuk menunjukkan seberapa besar presentase variabel bebas secara bersama-sama menerangkan variansi variabel terikat. Dari hasil gambar 6 dibawah nilai R Square adalah 0.715. Nilai ini memberikan gambaran ada dampak sebesar 71.5% dari variabel kuliah online dan variabel motivasi belajar secara simultan terhadap Prestasi Belajar.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.846 ^a	0,715	0,710	3,39730

Gambar 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

F. Uji Regresi Linier Berganda

Uji Regresi Linier Berganda bertujuan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis didapat persamaan $Y = -4.931 + 0.252 (X1) + 0.800 (X2)$. Lebih lanjut dapat diartikan sebagai berikut:

1. Jika nilai Kuliah Online dan Motivasi adalah nol, maka diketahui nilai Prestasi Belajar adalah tetap sebesar -4.931.
2. Jika nilai Kuliah Online adalah satu dan nilai Motivasi adalah nol, maka diketahui nilai Prestasi Belajar akan mengalami kenaikan 0.252.
3. Jika nilai Kuliah Online adalah nol dan nilai Motivasi adalah satu, maka diketahui nilai Prestasi Belajar akan mengalami Kenaikan 0.800.
4. Jika nilai Kuliah Online dan Motivasi adalah satu, maka diketahui nilai Prestasi Belajar adalah kenaikan menjadi -3.879.

Jadi, ada pengaruh positif yang signifikan antara variabel Kuliah Online dan Motivasi terhadap Prestasi Belajar.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa variabel X1 (kuliah online) berpengaruh positif terhadap prestasi belajar yang mana hasil ini dibuktikan dari nilai t hitung $3.784 > t$ tabel 1.984 serta nilai signifikansi $0 < 0,05$. Hal yang sama juga terjadi pada variabel X2 (Motivasi) berpengaruh positif terhadap prestasi belajar yang mana hasil ini dibuktikan dari nilai t hitung $9.607 > t$ tabel 1.984 serta nilai signifikansi $0 < 0,05$.

Secara simultan kedua variabel yaitu variabel kuliah online dan motivasi berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa, hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0 lebih kecil dari nilai tingkat signifikansi 0.05, dan hasil F hitung 121.952 lebih besar dari angka F tabel 3.09.

Hasil uji koefisien determinasi didapat nilai R Square adalah 0.715. Hal ini dapat diartikan bahwa ada pengaruh simultan variabel Kuliah Online dan variabel Motivasi terhadap Prestasi Belajar sebesar 71.5% sedangkan sisanya 28.5% adalah merupakan faktor-faktor lain.

Hasil analisis regresi linear berganda yang dinyatakan dengan persamaan $Y = -4.931 + 0.252 (X1) + 0.800 (X2)$ membuktikan bahwa semakin tinggi nilai untuk variabel X1 (kuliah online) maka semakin tinggi prestasi belajar mahasiswa, begitu pula dengan variabel X2 (motivasi), semakin tinggi nilai variabelnya maka semakin tinggi prestasi belajar mahasiswa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat para ahli bahwa metode pembelajaran online menjadi metode pembelajaran yang menarik dikemudian hari dan motivasi mempengaruhi keinginan seseorang untuk mencapai tujuan yang berujung pada dihasilkannya prestasi belajar.

Dalam penelitian ini juga diidentifikasi isu masih terdapat 14% responden mengatakan pembelajaran online menjadi lebih sulit aktif dalam bertanya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan dari kuliah online terhadap prestasi belajar mahasiswa program pascasarjana Universitas Advent Indonesia.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan dari motivasi terhadap prestasi belajar mahasiswa program pascasarjana Universitas Advent Indonesia.
3. Terdapat pengaruh secara simultan kuliah online dan motivasi terhadap prestasi belajar mahasiswa program pascasarjana Universitas Advent Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati & Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Gunadi. 2014. Hubungan Motivasi Akademik Dengan Prestasi Belajar Siswa Sma 'X' Di Jakarta Barat. *Jurnal NOETIC Psychology*, Vol. 4, No. 1.
- Limbong, A. 2020. Pengaruh Model Pembelajaran Daring Akibat Pandemi Covid-19 Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa UNAI pada Semester Genap 2019/2020. *Jurnal TeIKA*, Vol. 10, No. 2.
- Pratiwi, W. 2020. *The Practice of Digital Learning (D-Learning) in the Study from Home (SFH) Policy: Teachers' Perceptions*. *Journal of Southwest Jiaotong University*, Vol. 55, No. 4.
- Purnawinandi, I.G. 2021. Dampak Pandemi Covid-19 pada Prestasi Belajar Mahasiswa Keperawatan Tahap Akademik. *Jurnal Skolastik Keperawatan*, Vol. 7, No.1.
- Qomarudin 2015. *Esensi Penyusunan Materi Daring Untuk Pendidikan dan Pelatihan*. DeePublish.
- Santroek, Jhon W. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Saputra. 2021. *Strategy for Teacher Professionalism Development in Improving the Quality of Learning*. *Jurnal Manajemen Mutru Pendidikan*, Vol. 9, No. 1.
- Suryasubrata, S. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Uno, B. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wayhuni, E. N. 2010. *Motivasi dalam Pembelajaran*. Malang: UIN Malang Press.